

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era moden saat ini di dunia terasa semakin pesat. Begitu ragam macam inovasi selalu bermunculan yang memasuki ke segala penjuru kehidupan. Pada awalnya, kemajuan teknologi yang dapat kita lihat hanya sebanding dengan telepon pintar kita. Namun, seiring dengan perkembangannya teknologiteknologi canggih tentu tidak hanya telepon pintar saja yang mengelilingi kehidupan kita. Kini, kebaruan inovasi dalam perkembangan teknologi yaitu dengan hadirnya *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan atau bisa disingkat sebagai AI.

Rich dan Knight (1991) memberikan definisi untuk AI adalah pembelajaran tentang cara mengolah computer melakukan sesuatu yang dapat dilakukan lebih baik dari manusia itu sendiri. AI merupakan bidang khusus dalam ilmu computer yang berfokus pada pengembangan perangkat lunak dan perangkat keras yang mampu meniru fungsi-fungsi tertentu dari otak manusia. Bidang studi ini meneliti otomatisasi perilaku cerdas, yang bertujuan untuk membangun entitas cerdas sesuai dengan pemahaman manusia. Dalam ranah AI, komputer diberdayakan untuk memperoleh pengetahuan melalui masukan manusia, memanfaatkan simulasi pemikiran manusia dan proses penalaran untuk mengatasi beragam masalah. Meskipun masih tidak mungkin bagi komputer untuk memiliki pengetahuan, pengalaman menilite seperti manusia mereka dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan melalui bimbingan dan keahlian praktisi manusia.

Artificial Intelligence memang sudah diciptakan sejak lama, berawal pada tahun 1950 periode masa aktif, lalu pada 1956 dikembangkan oleh John McCarthy dengan melakukan pengembangan bahasa pemrograman AI pertama yaitu LISP. Lalu pada tahun 1966 peneliti ELIZA menciptakan program komputer interaktif pertama

yang dapat melakukan “percakapan” dengan manusia. Pada tahun 1972, program SHAKEY dibuat oleh SRI International, yang dianggap sebagai robot mobile pertama yang menggunakan pemodelan AI.

Pada masa kebangkitan yaitu pada tahun 1990-an, AI dengan kemajuan dalam teknologi komputer dan pemrosesan data, machine learning dan algoritma seperti neural networks menjadi fokus utama pengembangan AI untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah kompleks. Dari tahun 2000-an hingga saat ini, *Artificial Intelligence* telah menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Hal ini dapat dikaitkan dengan munculnya sistem komputer yang kuat, ketersediaan sejumlah besar data, kemajuan dalam algoritma AI, seperti *deep learning*. Kemajuan ini telah memfasilitasi eksplorasi aplikasi AI yang lebih canggih di mana-mana. Salah satu kemajuannya, dengan adanya pengembangan Chat GPT (Generative Pretrained Transformer) telah menjadi pusat perhatian yang signifikan dalam bidang AI. Inovasi ini sangat penting karena kapasitasnya untuk memberikan hasil teks yang sangat mirip dengan gaya dan konteks yang disediakan. Hingga saat ini menjadikan AI digunakan hampir semua sektor kehidupan untuk membantu pekerjaan manusia.

Artificial Intelligence memiliki kemajuan dan perkembangan dengan memudahkan hampir dalam segala hal hingga mampu merambat dalam dunia jurnalistik. Umumnya, praktik produksi berita dalam jurnalistik dilakukan oleh manusia. Mulai dari liputan, penulisan naskah berita hingga pembawa berita, yang tidak pernah lepas dari campur tangan seorang jurnalis.

Dengan kemajuan teknologi yang ada, *Artificial Intelligence* telah diterapkan sebagai pembawa berita, China menjadi negara pertama di dunia yang memperkenalkan AI sebagai pembawa berita pada tahun 2018. Kemudian Amerika Serikat, Qatar, Rusia, India dan Kuwait menyusul dengan menggunakan AI sebagai pembawa berita.

Kini pada April tahun 2023, Indonesia telah menerapkan AI oleh salah satu stasiun Televisi Indonesia yaitu TVOne. Hal ini menjadikan TV One sebagai stasiun

televisi pertama Indonesia yang menggunakan teknologi AI sebagai pembawa berita televisi. Pada 21 April 2023, Taufan Eko Nugroho sebagai CEO TV One menjelaskan bahwa memanfaatkan AI sebagai sebuah terobosan berupa pemanfaatan AI sebagai presenter. Dengan mempunyai penampilan yang realistis dan mampu bergerak serta menirukan gerakan dan mimic wajah manusia. Selain itu, kemampuan untuk membaca teks berita dengan intonasi dan ekspresi yang tepat.

TV One menghadirkan 3 presenter AI sebagai pembawa acara. Dengan mengeluarkan 3 presenter ialah Nadira, mengenakan jilbab coklat. Sasya dengan rambut lurus sebahu. Serta Bhoomi yang diperkenalkan pada 25 April, dengan rambut keriting.



Gambar 1.1 Pembawa Berita tvOne.ai (sumber: Instagram @tvone.ai)

Munculnya AI dalam bidang jurnalistik, pertanda perubahan dapat diamati ke arah yang dibutuhkan, karena perubahan membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman yang harus berkembang. Artificial Intelligence adalah kecerdasan buatan yang merupakan salah satu inovasi untuk mengubah lanskap media. Artificial Intelligence menjadi sebuah pemanfaatan yang menjadikan sebagai alat bantu dalam sebuah pemberitaan Televisi.

Bermula dari Covid-19 yang terjadi menjadikan perekonomian perusahaan menurun, menjadikan Artificial Intelligence sebagai salah satu hal yang dipertimbangkan dalam pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai pembawa berita pada Tv One. Pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai salah satu cara untuk efisiensi

dana produksi, mengingat pemanfaatan Artificial Intelligence dapat mengurangi beberapa karyawan.

Selain itu, pemanfaatan Artificial Intelligence menjadikan peluang yang lebih efektif untuk memproduksi berita. Bahkan, AI dapat membantu dalam perbaikan naskah. Sehingga, media dapat lebih cepat untuk memproduksi berita.

Namun, meski memiliki banyak manfaat, kehadiran Artificial Intelligence dapat memberikan dampak bagi jurnalis. Pasalnya, kemunculan AI menghadirkan ancaman baru bagi jurnalis. Misal, mereka tidak perlu lagi melakukan perjalanan fisik ke berbagai negara untuk mencari berita terkini, karena AI dapat mengakses sumber berita dari negara manapun. Alhasil, kehadiran AI mengarah pada strategi baru yang menekankan efisiensi waktu, tenaga, dan konten. Misalnya, AI dapat membuat artikel berita secara profesional sehingga mengambil peran sebagai editor artikel tersebut.

Meskipun AI memiliki potensi besar dalam memberikan perubahan yang besar dengan menjanjikan kecepatan, tetapi belum tentu dengan validasi dan kredibilitas informasi. Serta, intonasi, artikulasi, dan mimic wajah yang disajikan oleh AI dalam menyampaikan sebuah berita tidak dapat memiliki empati atau rasa. Sehingga, penyampaian berita yang kurang menarik menjadikan pemanfaatan AI hanya sebagai alat bantu saja tidak untuk menggantikan seorang jurnalis. Kehadiran jurnalis yang tetap diperlukan, esensi jurnalisisme akan tetap tidak berubah oleh kemajuan teknologi.

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan yang terjadi mengenai Artificial Intelligence memasuki dunia Jurnalistik, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai pemanfaatan AI sebagai pemberitaan dalam menyebarkan informasi melalui akun youtube @tvOneAi. Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini, memberikan informasi yang positif terhadap pembaca agar dapat mengetahui perkembangan teknologi yang terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian dibuat berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah ini yaitu “Bagaimana pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pemberitaan Tv One Melalui Akun Youtube @tvOneAI?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis bahwasanya pemanfaatan Artificial Intelligence hadir dalam dunia Jurnalistik sebagai pembawa berita untuk menyalurkan informasi khususnya pada stasiun Televisi: TV One.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi dalam penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
- Penelitian ini diharapkan juga berguna untuk wawasan penulis dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari hasil perkuliahan dalam bidang Jurnalistik.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Penelitian saya ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pengetahuan sebagai informasi ilmiah terhadap perkembangan ilmu komunikasi.
- Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat melalui analisis yang dijabarkan mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence dapat berguna dan memberikan perubahan dalam dunia Jurnalistik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun upaya memudahkan peneliti dalam mengelompokkan serta menguraikan tahapan dalam pembuatan penelitian ini,

penelitian ini nantinya akan disusun secara rinci. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berisi penjelasan mengenai pemanfaatan yang terjadi, serta penguraian konteks dimana penelitian tersebut dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berisi penjelasan mengenai masalah yang terjadi dari permasalahan yang diteliti

C. Tujuan Penelitian

Berisi penjabaran mengenai masalah yang ditemukan, serta kontribusi dari dilakukannya penelitian tersebut

D. Manfaat Penelitian

Berisi penjabaran manfaat-manfaat dari dilakukannya penelitian tersebut

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

B. Kajian Kepustakaan

Landasan teori yang berisi teori dan juga definisi terkait penelitian yang dilakukan

C. Kerangka Berpikir

Dalam bab penulis menjabarkan konsep dari kerangka berpikir mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pemberitaan TV One melalui akun youtube @tvone.ai

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai pendekatan penelitian, penentuan informan. Teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan

analisis data serta lokasi dan jadwal selama penelitian dilakukan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pada bab tersebut peneliti menuliskan mengenai gambaran hasil observasi langsung peneliti di TV One terkait pemanfaatan Artificial

Intelligence

B. Pembahasan

Pada bab tersebut peneliti melakukan Analisa mendalam mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence yang diterapkan pada TV One sebagai pembawa berita, serta temuan data yang peneliti peroleh selama penelitian berlangsung

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN A. Kesimpulan

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan secara singkat mengenai temuan dan hasil penelitian yang didapatkan

B. Saran

Pada bab ini peneliti memberikan saran secara teoritis dan dan saran secara praktis dari peneliti terhadap masalah yang terjadi dalam objek penelitian tersebut

